

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit adalah salah satu komoditas unggulan sub sektor perkebunan yang telah memberikan hasil nyata bagi perekonomian nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, perolehan devisa negara serta beragam fungsi yang telah mampu mempercepat dan menopang pertumbuhan ekonomi daerah pada khususnya maupun dalam lingkup nasional.

Tanaman kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Pada tahun 1967 luas lahan perkebunan kelapa baru sawit mencapai 105.808 ha dan pada tahun 2006 meningkat menjadi 6.329.100 ha dan saat ini sudah mencapai 11.444.808 ha (Anonim, 2006).

Melihat prospek tanaman kelapa sawit yang sangat besar di masa yang akan datang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan produk akan minyak sawit, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kelapa sawit secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai.

Pertumbuhan bibit dipengaruhi oleh kecukupan unsur hara yang diberikan melalui pemupukan yang efektif dan efisien akan dicapai antara lain apabila pupuk diaplikasikan dengan dosis dan metode yang tepat. Pemberian pupuk dengan dosis yang rendah akan menyebabkan pertumbuhan bibit tidak maksimal sedangkan pemberian pupuk dengan dosis tinggi, selain tidak

efisien juga dapat menghambat pertumbuhan bibit akibat keracunan. Pemberian pupuk dengan metode yang tepat berkaitan dengan jenis dan sifat pupuk. Pupuk yang bersifat cepat larut seperti nitrogen apabila cara aplikasinya tidak tepat akan mudah hilang baik menguap (volatilisasi amonium menjadi gas amoniak atau denitrifikasi nitrat menjadi gas nitrogen pada kondisi tergenang), mengalami pelindian atau imobilisasi. Pupuk yang bersifat stabil di dalam tanah seperti fosfor akan mudah terfiksasi oleh unsur-unsur mikro logam maupun Ca dan Mg membentuk senyawa tidak larut, sehingga menjadi kurang tersedia bagi tanaman. Oleh karena itu cara aplikasi atau metode pemupukan akan menentukan efektifitas pemupukan yang berdampak pada kecepatan pertumbuhan tanaman. Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian tentang pengaruh dosis pupuk dan metode aplikasinya terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di Pre Nursery.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode aplikasi pemupukan terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di Pre Nursery.

3. Untuk mempengaruhi pengaruh interaksi antara dosis pupuk dan metode aplikasi pemupukan terhadap pertumbuhan terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di Pre nurseri

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat manfaat dan menjadi masukan bagi pihak yang bersangkutan yaitu :

- Sebagai informasi bagi perkebunan \ untuk penentuan dosis pemupukan dan metode pemupukan yang tepat bagi pertumbuhan bibit kelapa sawit di Pre Nursery.